

ABSTRACT

Stepanus Oka Della Utomo. 2005. *Improving the Students' Vocabulary Mastery of LPK Alfabank Yogyakarta: A Comparative Study of Using Wordlist and Pictures.* Yogyakarta: Sanata Dharma University

There are some techniques and media to teach English vocabulary, but it is not easy to find an effective technique or media in explaining the intended lesson. In selecting the techniques and media, we should also consider the students' level of learning. The effective technique or media will help the students to improve their vocabulary mastery, since the vocabulary mastery becomes an important aspect in mastering English.

In this research, the researcher compared two different techniques, named Picture-Mediating Technique and Wordlist-Mediating Technique. The first thing to do is investigating whether or not the use of Wordlist improves the students' vocabulary mastery. The second thing to do is investigating whether or not the use of Pictures improves the students' vocabulary mastery. The third is investigating whether or not the use of Pictures show significantly better improvement than the use of Wordlist.

In this research, there were two groups involved. They were *Wordlist Group* and *Pictures Group*. These two groups were taught using different techniques, but they got the same treatment and the same tests. At the end, the result of Pretest and the Posttest of these two groups were compared.

After giving different treatment, the researcher used the non-independent sample t-test to check whether or not these two different types of media were effective. The result showed that the obtained value of the *Wordlist Group* was 35.56 and the obtained value of the *Picture Group* was 34.49. These results was exceeded the given value for the 0.05 level, that was 2.145. It provides the evidence that the Wordlist and Pictures were effective to teach vocabulary. To check whether Pictures showed a better improvement than Wordlist, the researcher used the independent sample t-test. The mean scores of the two groups were compared. The mean score of the *Wordlist Group* was 44.2 and the mean score of the *Pictures Group* was 46.9. To check the significance of these two mean scores, the researcher conducted the computation of the independent sample t-test. The result showed that the obtained value of the *t* was 2.994 and it exceeded value of 1.701. From this result, the researcher concluded that *Picture Group* showed a better improvement than the *Wordlist Group*.

Based on the conclusion above, some recommendations are proposed. First, the researcher recommends teachers to use pictures to teach vocabulary. Second, teachers should have a good control of the classroom when using pictures.

ABSTRAK

Stepanus Oka Della Utomo. 2005. *Improving the Students' Vocabulary Mastery of LPK Alfabank Yogyakarta: A Comparative Study of Using Wordlist and Pictures.* Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma

Ada berbagai teknik dan media berbeda yang dapat digunakan untuk mengajarkan kosakata dalam Bahasa Inggris, tetapi tidaklah mudah untuk menemukan teknik maupun media yang tepat dalam memberikan materi pembelajaran. Dalam pemilihan teknik maupun media pembelajaran, kita juga harus memperhitungkan tingkat pembelajaran siswa. Teknik maupun media yang efektif akan membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman kosakata mereka, karena hal ini merupakan aspek penting dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

Dalam penelitian ini, peneliti membandingkan dua teknik yang berbeda, yaitu Teknik Penggunaan Gambar sebagai Media dan Teknik Penggunaan Daftar Kata sebagai Media. Hal pertama yang dilakukan adalah meneliti apakah penggunaan Daftar Kata dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam penguasaan kosakata. Hal kedua adalah meneliti apakah penggunaan gambar dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam penguasaan kosakata. Hal ketiga adalah meneliti apakah penggunaan gambar menunjukkan peningkatan yang berarti dibandingkan penggunaan Daftar Kata.

Dalam penelitian ini, ada dua kelompok yang dilibatkan, yaitu Kelompok Daftar Kata dan Kelompok Gambar. Kedua kelompok ini diajar menggunakan teknik yang berbeda, walaupun mereka memperoleh materi dan test yang sama. Pada akhir penelitian, hasil test dari kedua kelompok ini akan dibandingkan.

Setelah diberikan perlakuan berbeda, peneliti menggunakan *non-independent sample t-test* untuk meneliti apakah kedua teknik ini efektif untuk digunakan. Hasil menunjukkan, nilai perolehan dari Kelompok Daftar Kata adalah 35,56 dan Kelompok Gambar adalah 34,49. Kedua hal ini melebihi nilai pada tingkat 0,05 yaitu 2,145. Jadi, peneliti menyimpulkan bahwa Daftar Kata dan Gambar efektif untuk digunakan dalam mengajarkan kosakata Bahasa Inggris. Untuk meneliti apakah penggunaan gambar menunjukkan peningkatan yang lebih daripada daftar kata, peneliti menggunakan *independent sample t-test*. Nilai rata-rata dari kedua kelompok tersebut akan dibandingkan. Nilai rata-rata Kelompok Daftar Kata adalah 44,2 sedangkan Kelompok Gambar adalah 46,9. Untuk menyelidiki apakah kedua nilai ini signifikan, peneliti menggunakan perhitungan dari *independent sample t-test*. Hasil menunjukkan bahwa nilai perolehan adalah 2,994 dan ini telah melampaui nilai yang diberikan yaitu 1,701. Dari hasil ini, peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan gambar menunjukkan peningkatan lebih berarti daripada penggunaan daftar kata.

Berdasarkan kesimpulan diatas, ada beberapa saran yang ingin disampaikan. Pertama, peneliti menyarankan para guru untuk menggunakan gambar dalam mengajarkan kosakata Bahasa Inggris pada para murid. Kedua, adalah penting bagi para guru untuk mempunyai kontrol yang baik didalam kelas pada saat menggunakan gambar.